

Hubungan Persepsi dan Motivasi dengan Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 Pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta

Mochamad Ikhlas¹, Rina Veronica²

The Relationship between Perception and Motivation with Mask-Using Behavior during the COVID-19 Pandemic among Students at the Jakarta Great Glory Vocational School

Email: ¹moohikhlhas@gmail.com, ²riena.veronica@gmail.com

Abstrak

Perilaku penggunaan masker merupakan tindakan yang harus dilakukan setiap orang sesuai dengan fungsinya. Di masa pandemi Covid-19 masker merupakan salah satu APD yang wajib digunakan, untuk meningkatkan kesadaran penggunaan masker setiap individu harus ditunjang dengan pandangan persepsi yang positif dan memiliki motivasi yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan motivasi dengan perilaku penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2020 dengan menggunakan kuesioner *google form*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa dengan jumlah sampel sebanyak 44 siswa yang diambil dengan metode *random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,3% responden memiliki persepsi positif, 54,4% responden memiliki motivasi kuat, dan 54,5% responden berperilaku baik. Hasil Penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara persepsi (*P Value* = 0,771) dan motivasi (*P Value* = 0,762) dengan perilaku penggunaan masker. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada Pihak SMK Prestasi Agung Jakarta Timur diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan pemahaman siswa terkait pentingnya menggunakan masker dilingkungan sekolah pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Motivasi, Penggunaan Masker, Perilaku, Persepsi.

Abstrack

The behavior of using a mask is an action that everyone must carry out in accordance with their function. During the Covid-19 pandemic, masks are one of the PPE that must be used. To increase awareness of the use of masks, each individual must be supported by a positive perception and have strong motivation. This research aims to determine the relationship between perception and motivation and the behavior of using masks during the Covid-19 pandemic among students at SMK Prestasi Agung Jakarta Timur in 2020.

This research was conducted using quantitative methods with a cross sectional study design. Data collection was carried out in July - August 2020 using a Google Form questionnaire. The population in this study was all students with a total sample of 44 students taken using the random sampling method. Data analysis was carried out using the chi square test.

*The research results showed that 52.3% of respondents had positive perceptions, 54.4% of respondents had strong motivation, and 54.5% of respondents had good behavior. The research results also show that there is no significant relationship between perception (*P Value* = 0.771) and motivation (*P Value* = 0.762) with mask use behavior. Based on the results of the research, it is recommended that the East Jakarta Achievement Vocational School be able to increase and maintain students' understanding regarding the importance of using masks in the school environment during the Covid-19 pandemic.*

Keywords: Motivation, Use of Masks, Behavior, Perception.

¹ Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Indonesia

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Persada Husada Indonesia

Pendahuluan

Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa wabah penyakit dampak *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menjadi pandemi global, hal ini terjadi dikarenakan kasus positif di luar China yang meningkat tiga belas kali lipat pada 114 negara dengan total kematian mencapai 4.291 jiwa. Berdasarkan hal tersebut, maka WHO meminta negara-negara untuk mengambil tindakan mendesak serta proaktif untuk mencegah dan mengatasi penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan data yang didapat dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di Indonesia sampai pada 12 Agustus 2020 kasus positif yang terkonfirmasi mencapai 130.781 jiwa, kemudian data yang didapatkan dari Jakarta Tanggap COVID-19 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020 kasus positif yang terkonfirmasi mencapai 27.242 jiwa (BNPB, 2020). Berdasarkan data yang telah dirangkum oleh (Kompas, 2020), sejak tanggal 21 Juli 2020 total kasus positif yang ada di wilayah Jakarta Timur terdapat 2.419 jiwa kasus positif.

Penggunaan masker merupakan rangkaian komprehensif langkah pencegahan serta pengendalian dalam membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan, termasuk COVID-19. Masker digunakan untuk melindungi orang sehat (dipakai melindungi diri sendiri ketika berkontak dengan orang terinfeksi) atau untuk

mengendalikan sumber (digunakan oleh orang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut) (WHO, 2020).

Menurut hasil studi sebelumnya yang dilakukan (Sari and Atiqoh, 2020) mengenai “Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19”, bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait Hubungan Persepsi dan Motivasi dengan Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 Pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan motivasi dengan perilaku penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020.

Pengambilan sampel dilakukan dengan memakai metode *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sesuai karakteristik dan sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan

eksklusi. Kriteria inklusi diantaranya responden merupakan siswa aktif kelas X, XI, serta XII, SMK Prestasi Agung dan responden yang hadir serta bersedia berpartisipasi pada penelitian. Kriteria eksklusi diantaranya responden yang tidak hadir atau sakit pada saat pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan di SMK Prestasi Agung yang terletak di Jalan Sunan

Giri No.5 RT.08/15, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2020 dengan menggunakan kuesioner *google form*, jumlah sampel sebanyak 44 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*

Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Tabel 1 Gambaran Persepsi Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020

Persepsi	n	%
Negatif	21	47,7%
Positif	23	52,3%
Total	44	100%

Hasil tabel 1 menunjukkan gambaran persepsi penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa SMK Prestasi

Agung Jakarta Timur Tahun 2020 terkait penggunaan masker memiliki hasil yang hampir sama, dimana siswa yang memiliki persepsi positif memiliki hasil yang sedikit lebih banyak yaitu sebesar 52,3%.

Tabel 2 Gambaran Motivasi Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020

Motivasi	n	%
Lemah	20	45,5%
Kuat	24	54,5%
Total	44	100%

Hasil tabel 2 menunjukan gambaran motivasi penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi siswa SMK

Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020 terkait penggunaan masker memiliki hasil yang hampir sama, dimana siswa yang memiliki motivasi kuat memiliki hasil yang sedikit lebih banyak yaitu sebesar 54,5%.

Tabel 3 *Gambaran Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020*

Perilaku	n	%
Kurang Baik	20	45,5%
Baik	24	54,5%
Total	44	100%

Hasil tabel 3 menunjukkan gambaran perilaku penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku penggunaan masker

siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020 memiliki hasil yang hampir sama, dimana siswa yang memiliki perilaku baik memiliki hasil yang sedikit lebih banyak yaitu sebesar 54,5%

Analisis Bivariat

Tabel 4 *Analisis Hubungan Antara Persepsi dengan Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020*

Variabel Persepsi	Perilaku Penggunaan Masker						OR (95% CI)	P Value
	Kurang Baik		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Negatif	9	45,0%	12	57,1%	21	100%	0,818	0,771
Positif	11	47,8%	12	52,2%	23	100%	0,249 – 2,690	
Jumlah	20	45,5%	24	54,5%	44	100%		

Tabel 4 menunjukkan hubungan antara persepsi dengan perilaku penggunaan masker di SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan (p value =

0,771) antara variabel persepsi dengan perilaku penggunaan masker, dan diperoleh nilai OR = 0,818, artinya siswa dengan persepsi positif 0,8 kali lebih rendah dalam berperilaku menggunakan masker.

Tabel 5 *Analisis Hubungan Antara Motivasi dengan Perilaku Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020*

Variabel Motivasi	Perilaku Penggunaan Masker				Total		OR (95% CI)	<i>P Value</i>
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Lemah	10	50,0%	10	50,0%	20	100%	1,400	0,762
Kuat	10	41,7%	14	58,3%	24	100%	0,424 – 4,623	
Jumlah	20	45,5%	24	54,5%	44	100%		

Tabel 5 menunjukkan hubungan antara motivasi dengan perilaku penggunaan masker di SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p\text{ value} = 0,762$) antara variabel motivasi dengan perilaku penggunaan masker dengan nilai $OR = 1,400$, artinya siswa dengan motivasi kuat memiliki peluang 1,40 kali lebih besar untuk berperilaku baik dibandingkan siswa dengan motivasi lemah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil hampir dari seluruh responden memiliki persepsi bahwa penggunaan masker merupakan salah satu APD yang wajib digunakan dan dapat melindungi diri mereka dari penularan virus COVID-19, kemudian, separuh responden memiliki persepsi bahwa masker yang mereka gunakan membatasi kebebasan mereka dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka. Kemudian, didapatkan hasil yang menyatakan hampir dari seluruh responden memiliki motivasi yang kuat dalam menggunakan masker, karena mereka menggunakan masker atas dasar kesadaran diri sendiri. Kemudian, separuh responden memiliki motivasi dalam penggunaan masker berasal dari teman dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa persepsi, motivasi, dan perilaku penggunaan masker siswa SMK Prestasi Agung Jakarta

Timur seimbang atau hampir sama rata. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi dengan perilaku penggunaan masker dan tidak ada hubungan antara motivasi dengan perilaku penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada siswa SMK Prestasi Agung Jakarta Timur Tahun 2020. Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap persepsi, motivasi, dan perilaku penggunaan masker guna mencegah penularan COVID-19 di lingkungan sekolah, serta membentuk tim yang bertugas untuk memberikan edukasi dan pengawasan terhadap siswa yang melanggar perilaku 3M di lingkungan sekolah, yang nantinya siswa tersebut akan diberikan edukasi dan hukuman atau sanksi.

Saran

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan dan mempertahankan pemahaman siswa terkait pentingnya menggunakan masker di lingkungan sekolah pada masa pandemi Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Margaretha Lelyana, SKM., MKM selaku kepala sekolah SMK Prestasi Agung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk meneliti.
2. Ibu Rina Veronica, SKM., MKM selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran, masukan, kepercayaan,

serta semangat kepada peneliti semasa penyusunan Penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andriyani, M., Cahyo, K. and Kusumawati, A. (2019) 'Hubungan pengetahuan dan perspsi tentang masalah kesehatan kerja dan perilaku penggunaan alat pelindung diri petani tembakau', *ilmu keperawatan komunitas*, 2 (1), pp. 1–7.
- Anyim, C. dan (2012) 'Motivation and Employes Performance in The Public and Private Sectors in Nigeria', *Internasional Journal of Business Administration*, 3.
- Arikunto, S. (2011) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.
- BNPB (2020) *Data pemantauan COVID-19*, <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>.
- Budi, A. and Yuantari, M. G. C. (2010) 'Hubungan Antara Motivasi Perlindungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Masker Pada Polisi Lalu Lintas', *Visikes*, 9(1), pp. 19–30.
- Damayanti, T. and Yunus, F. (2007) 'Hubungan Penggunaan Masker dengan Gambaran Klinis, Faal Paru dan Foto Toraks Pekerja Terpajan Debu Semen', *Maj Kedokt Indon*, Vol. 57. N.
- Drever (2010) *Persepsi siswa*. Bandung: Grafindo.
- Ernawati, L. (2019) *Hubungan antara pengetahuan, persepsi dan self awarness dalam kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah di TPA supit urang kota malang*. muhammadiyah malang.
- Eshbaugh, E. . (2009) 'The role of friends in predicting loneliness among older women living alone.', *of Gerontological Nurs-ing*, 35(5), pp. 13–16.
- Hayulita, S. and Paija, F. (2014) 'Pelindungan Diri Oleh Perawat Pelaksana di Ruangan Rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukit Tinggi Tahun 2014'.
- Ircham, M. (2005) *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Tramaya.
- Kemenakertrans, R. (2010) *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia tentang Alat Pelindung Diri*. Jakarta.
- Kompas (2020) *Kasus COVID-19 di Jakarta Timur*, <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/22/17341021/total-ada-2419-kasus-covid-19-di-jakarta-timur-ini-sebarannya?page=all>.
- Kustriyani, M., Susanti, A. and Arifianto (2018) 'Hubungan Antara Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (handsoon dan masker) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus', *jurnal of Holistic Nursing*, 5, pp. 36–42.
- Lapau (2013) *Metodologi penelitian*. Jakarta: Yayasan pustaka obot indonesia.
- MacIntyre, C. R. and Chungtai, A. A. (2015) 'Facemask For The Prevention Of Infection In Healthcare and Community

- Setting*, *Clinical Research*, 350, p. 694.
- Available at: <http://doi.org/10.1136/bmj.h694>.
- Maulana, H. D. J. (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Murdyastuti (2010) *Pengaruh Persepsi Tentang Profesionalitas, pengetahuan Patients Safety dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Program Patients Safety di Ruang rawat Inap RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Naïem, F. et al. (2019) 'Kontruksi Telekomunikasi Relationship Of Motivation And Availability Of PPE To Application Behavior In A Service Company', 2(1), pp.1–6.
- Notoatmodjo, S. (2007a) *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007b) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: rineka cipta.
- Nursalam (2015) *Managemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. 3rd edn. Jakarta: salemba medika.
- Permenakertrans (2010) *Alat pelindung diri*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Purwanto, B. Y. (2009) *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Las di Jalan Raya Kelapa Dua Tangerang*. Universitas Indonesia.
- Rahmat, J. (1990) *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja karya.
- Samsudin and Sadili (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka setia.
- Sardiman, A. M. (2016) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sari, D. P. and Atiqoh, N. S. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 di Ngronggah', *Ilimah rekam medis*, 10 No. 1.
- Suarli, S. and Yayan, B. (2009) *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta: Erlangga medical series.
- Sugiyono (2010) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto and Danang (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Trossman, S. (2016) *Respirator or Procedure Mask? Resource Available to Help Nurses, Patients Stay Safe*, <http://www.theamericannurse.org/index.php/2016/03/16/respirator-or-procedure-mask/>.
- WHO, I. (2020) 'Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks', pp. 1–17.
- Wibowo, B., Widyastoeti, T. H. and Satari, H. I. (2020) 'Petunjuk APD Dalam Menghadapi COVID-19', (April), p. 40.